

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Iskandar (2009) mengatakan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetoda, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Yusuf, 2013: 334).

Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat. Menurut Rahardjo (2017), studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, aktivitas, baik pada tingkat perorang, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut. Sejalan dengan itu, Nawawi (2003) mengatakan data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Menurut Creswell (Julianti, 2018), penelitian studi kasus dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu: a) mengumpulkan data secara mendalam dari berbagai sumber; b) melaporkan deskripsi kasus yang telah dieksplorasi dan tema-tema berbasis kasus. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan tahap pertama, dimana data dikumpulkan secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumen laporan.

Desain penelitian ini mencakup tahapan penelitian. Berikut table tahapan penelitian menyeluruh:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No.	Tahapan	Rincian
1.	Perencanaan Penelitian	Melaksanakan studi literatur dan identifikasi masalah
		Menyusun serta melaksanakan seminar proposal
		Memilih sekolah untuk dijadikan subjek penelitian
		Mengurus perizinan penelitian
		Membuat instrumen tes dan non tes
2.	Pelaksanaan Penelitian	Melaksanakan tes pada siswa
		Merekap hasil tes siswa
		Melakukan wawancara kepada siswa
		Menuliskan hasil wawancara siswa ke dalam bentuk transkrip
		Memverifikasi data dan merekap data yang telah diperoleh
3.	Penyelesaian Penelitian	Mengolah dan menganalisis data serta menginterpretasikan data yang diperoleh
		Mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan hasil tes dan wawancara
		Membuat kesimpulan dan rekomendasi
		Menyusun laporan penelitian

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan sekolah didasarkan atas perizinan penelitian dan batas waktu yang dimiliki peneliti.

Wawancara diajukan kepada seluruh siswa. Pertanyaan yang diajukan untuk meyakinkan peneliti dengan jawaban-jawaban yang siswa berikan, serta peneliti mendapatkan gambaran tentang bagaimana kemampuan pemahaman siswa.

3.3 Prosedur Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, instrumen utama ialah peneliti itu sendiri yang terlibat langsung dalam semua kegiatan dilapangan. Adapun kelebihan dari peneliti sebagai intrumen menurut Satori dan Komariah (Nopa, 2018) yaitu peneliti lebih sensitif serta mudah beradaptasi dalam menelusuri fakta serta informasi dari berbagai sudut pandang. Adapun intrumen pendukungnya, yaitu:

a) Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengidentifikasi serta menganalisis lapisan pemahaman matematis siswa dalam materi aljabar menurut Teori Pirie-Kieren.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan serta untuk menelusuri data yang ditemukan pada hasil uji instrumen tes. Hasil dari wawancara tersebut dapat membantu peneliti agar dapat mengidentifikasi setiap pemahaman serta proses pemahaman yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal aljabar yang tidak terlihat dalam tes tulis tersebut.

3.4 Analisi Data

Analisi data data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses mengabstraksi data yang telah ditemukan. Hal ini merupakan suatu bentuk analisis data yang mengolah hal penting, menggolongkan serta membuang yang tidak dibutuhkan serta merangkum seluruh hal-hal penting sehingga dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Dengan kata lain, data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dikumpulkan, diseleksi setra dikelompokkan, lalu disimpulkan.

b. Penyajian data

Teks yang bersifat naratif merupakan bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan. Penyajian data ini

mengungkapkan secara keseluruhan data yang diperoleh agar mudah dibaca serta dipahami. Data yang diperoleh disajikan sejelas-jelasnya agar dapat diinterpretasi dengan baik dan benar.

c. Kesimpulan dan Verifikasi.

Setelah data diolah serta disusun secara sistematis, kemudian data disimpulkan. Data yang telah direduksi serta disusun akan dianalisis dengan baik untuk penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi merupakan kegiatan yang mampu menjawab pertanyaan penelitian. Penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian memberikan kemudahan untuk dipahami hasil penelitiannya oleh pembaca.